

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought



STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAI AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL ULUM

**Mahmadatul Choiriyah¹, Luluk Zahro Maulidiya², Nisrina Huwaida³, Devy
Habibi Muhammad⁴**

¹ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

² Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

⁴ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email : Mahmaadaa113@gmail.com¹, lulukzahro03@gmail.com², nisrinahuwaida9@gmail.com³,
hbbmuch@gmail.com⁴

E-ISSN: 3124-4726

Received: Juli 2026

Accepted: Juli 2026

Published: Agustus 2026

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of tahfidz teachers' strategies in optimizing the Qur'an memorization abilities of third-grade students at MI Miftahul Ulum. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 15 students enrolled in the Qur'an memorization program. The strategies implemented included the talaqqi method, scheduled muraja'ah, individual memorization submission, intensive mentoring, small-group learning, as well as motivation and reward systems. Data were collected through observation, interviews, memorization tests, and documentation, then analyzed quantitatively and qualitatively. The findings revealed a significant improvement in students' Qur'an memorization abilities in each cycle. The success rate increased from 52.9% in the pre-cycle stage to 70% in Cycle I and reached 92.9% in Cycle II. The improvement was reflected in students' memorization fluency, accuracy in tajwid and makharij al-huruf, muraja'ah ability, as well as motivation and discipline. Therefore, the tahfidz teachers' strategies proved effective in optimizing the Qur'an memorization abilities of third-grade students at MI Miftahul Ulum.

Keywords: *tahfidz teacher strategies, Qur'an memorization ability, muraja'ah, talaqqi, classroom action research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi guru tahfidz dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an. Strategi yang diterapkan meliputi metode talaqqi, muraja'ah terjadwal, setoran hafalan individu, pendampingan intensif, pembelajaran kelompok kecil, serta pemberian motivasi dan penghargaan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes hafalan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada setiap siklus. Persentase keberhasilan pada tahap prasiklus sebesar 52,9%, meningkat menjadi 70% pada siklus I, dan mencapai 92,9% pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid dan makharijul huruf, kemampuan muraja'ah, serta motivasi dan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, strategi guru tahfidz yang diterapkan terbukti efektif dalam mengoptimalkan



kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum.

Kata kunci: strategi guru tahfidz, kemampuan menghafal Al-Qur'an, muraja'ah, talaqqi, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menjaga keaslian wahyu Allah Swt., tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, kedisiplinan, dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagai upaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan kesiapan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, fasilitas pembelajaran, metode yang digunakan, serta peran guru dalam membimbing proses menghafal (Kinesti et al., 2023). Dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengingat ayat, menjaga hafalan yang telah diperoleh, maupun membagi waktu antara kegiatan akademik dan program tahfidz.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh guru tahfidz dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam merancang metode, memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan hafalan siswa. Strategi yang tepat akan membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah, terarah, dan berkelanjutan sehingga target hafalan yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, berbagai strategi pembelajaran tahfidz terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa (Aziz et al., 2024). Guru tidak hanya menggunakan metode tradisional seperti talaqqi dan muraja'ah, tetapi juga mengombinasikannya dengan pendekatan yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis kelompok, pemberian reward, pemanfaatan media digital, dan pendampingan individual. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah proses penyimpanan dan penguatan hafalan dalam memori jangka panjang.

MI Miftahul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an berupaya mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh guru tahfidz. Keberhasilan program tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih mendalam guna mengetahui bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tahfidz sehingga mampu meningkatkan

kualitas hafalan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan strategi guru tahfidz dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MI Miftahul Ulum serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator dalam kegiatan pembelajaran. Dalam program tahfidz Al-Qur'an, guru tahfidz memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam menghafal, menjaga, dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Menurut para ahli pendidikan Islam, strategi guru merupakan serangkaian perencanaan dan tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sari et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Strategi guru tahfidz mencakup berbagai kegiatan, seperti perencanaan target hafalan, penggunaan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, pemberian motivasi, pembiasaan muraja'ah, serta evaluasi hafalan secara berkala. Guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki semangat dan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an (Abdurrahman & Suparti, 2023). Selain itu, guru juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan setiap siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Tahfidz Al-Qur'an berasal dari kata *ḥaffaza-yuḥaffizu* yang berarti menjaga atau menghafalkan. Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengingat dan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dibaca kembali tanpa melihat mushaf. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki keutamaan besar dalam Islam karena termasuk upaya menjaga kemurnian Al-Qur'an yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw (Husna & Rahmawati, 2023). Program tahfidz di lembaga pendidikan dasar bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tahfidz tidak hanya berfokus pada penambahan hafalan, tetapi juga memperhatikan ketepatan bacaan, penerapan tajwid, dan kelancaran dalam mengulang hafalan yang telah diperoleh. Dengan demikian, proses tahfidz memerlukan metode dan strategi yang tepat agar siswa mampu mencapai target hafalan secara maksimal.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kapasitas seseorang dalam menerima, menyimpan, mengingat, dan mengulang kembali ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kecerdasan, konsentrasi, dan kesiapan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan sekolah, metode pembelajaran, dan peran guru dalam membimbing proses menghafal. Pada usia sekolah dasar, kemampuan menghafal cenderung berkembang dengan baik karena daya ingat anak masih sangat kuat (Wahyudi & Hasanah, 2022). Namun demikian, siswa sering mengalami kendala seperti mudah lupa, kurang fokus, dan rendahnya motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi

pembelajaran yang mampu membantu siswa mengatasi hambatan tersebut sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat berkembang secara optimal.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain metode talaqqi, tikkar, wahdah, muraja'ah, dan metode sima'i. Metode talaqqi dilakukan dengan cara guru membacakan ayat kemudian diikuti oleh siswa secara langsung. Metode tikkar dilakukan melalui pengulangan ayat secara terus-menerus hingga hafal, sedangkan metode muraja'ah digunakan untuk menjaga hafalan yang telah diperoleh agar tidak mudah lupa. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan efektif (Izzan & Fadhil, 2023). Guru tahfidz perlu mengombinasikan berbagai metode tersebut sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga proses menghafal menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi yang tinggi, dukungan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kompetensi guru tahfidz. Adanya pembiasaan membaca dan mengulang hafalan setiap hari juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi belajar, keterbatasan waktu untuk muraja'ah, rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Selain itu, penggunaan waktu yang tidak teratur dan minimnya pendampingan dari keluarga dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan yang telah diperoleh.

Berdasarkan kajian teori di atas, strategi guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Strategi yang meliputi perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, pemberian motivasi, pembiasaan muraja'ah, serta evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu siswa mencapai target hafalan secara optimal. Dengan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga yang kondusif, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MI Miftahul Ulum diharapkan dapat berkembang dengan baik sehingga tujuan program tahfidz dapat tercapai secara maksimal. Agar lebih kuat secara akademik, setiap paragraf dapat ditambahkan sitasi dari jurnal 5 tahun terakhir yang membahas strategi guru tahfidz, metode tahfidz, dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi guru tahfidz dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum. Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Ulum pada siswa kelas IV yang

berjumlah 16 orang. Subjek penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas III yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an (Mustafa et al., 2022). Objek penelitian adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang meliputi kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, kemampuan muraja'ah, dan pencapaian target hafalan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, tes hafalan, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tahfidz berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru tahfidz dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran serta kendala yang dihadapi selama proses menghafal Al-Qur'an. Tes hafalan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan (Wulandari et al., 2023). Dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, buku setoran hafalan, dan dokumen pendukung lainnya digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan bersama guru tahfidz. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan target hafalan, penyusunan instrumen penelitian, serta perencanaan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap ini merupakan pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Guru tahfidz menerapkan berbagai strategi seperti talaqqi, muraja'ah bersama, pemberian motivasi, pembelajaran kelompok, serta pendampingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Observasi (Observing)

Pada tahap observasi, peneliti mengamati seluruh aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, respons terhadap strategi yang diterapkan, serta perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan tes hafalan. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan serta menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

Penelitian diawali dengan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa sebelum tindakan diberikan. Setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Hasil tes dibandingkan untuk melihat efektivitas strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan

kemampuan hafalan siswa melalui perhitungan persentase ketuntasan belajar dan rata-rata nilai hafalan. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan strategi guru tahfidz dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Melalui pendekatan PTK ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana strategi guru tahfidz mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MI Miftahul Ulum serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program tahfidz yang lebih efektif di masa mendatang.

Indikator Capaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No Indikator Capaian

- 1 Siswa mampu menghafal ayat Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan
- 2 Siswa mampu melafalkan hafalan dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf
- 3 Siswa mampu menyetorkan hafalan dengan lancar dan minim kesalahan
- 4 Siswa mampu melakukan muraja'ah secara rutin untuk menjaga hafalan
- 5 Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan tahfidz
- 6 Siswa memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an
- 7 Siswa mampu mempertahankan hafalan yang telah diperoleh dalam evaluasi berkala

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Strategi Guru Tahfidz dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum" menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran tahfidz yang meliputi metode talaqqi, muraja'ah, setoran hafalan individu, pemberian motivasi, dan pendampingan intensif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Indikator Penilaian

No Indikator Capaian

- 1 Kelancaran Hafalan
- 2 Ketepatan Tajwid dan Makharijul Huruf
- 3 Kemampuan Muraja'ah
- 4 Motivasi dan Kedisiplinan

Keterangan Penilaian:

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Prasiklus

Pada tahap prasiklus, guru masih menggunakan metode pembelajaran tahfidz yang bersifat konvensional. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menjaga hafalan dan masih kurang disiplin dalam melakukan muraja'ah.

Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

NO	NAMA SISWA	HAFALAN	TAJWID	MUROJA'AH	MOTIVASI	TOTAL
1	Ahmad Maulana Aditya	3	2	2	3	10
2	Aliya Anindira	3	3	2	3	11
3	Asfa Lina Tri Cahya	3	3	3	3	12
4	Faidh Rabbani Julianto	2	2	2	3	9
5	Hadisah Rifdah Ilaina Destiah	3	2	2	3	10
6	Hafizah Dini Firdilla	3	3	3	3	12
7	Izzah Hilyatun Nafisah	3	2	3	3	11
8	M. Arif Hasan	2	2	2	3	9
9	M. Salim Nabhan	3	3	3	4	13
10	Moch Maz Revin Adi Putra	3	2	3	3	11
11	Muhammad Akmal Hasanain	3	2	3	3	11
12	Muhammad Ardika Al-Karim	3	2	3	3	11
13	Muhammad Salman Al Farisi	3	3	3	3	12
14	Shafiyah Syafara	3	3	3	3	12
15	Siti Aisyatus Zamzamah	3	3	4	4	14

Keterangan Penilaian:

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Prosentase Hasil Penilaian

Total Skor = 127
4 indikator × 4 = 16
16 × 15 siswa = 240
$127 \div 240 \times 100\% = 52,9\%$

Hasil prasiklus menunjukkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa masih berada pada kategori cukup rendah dengan persentase keberhasilan sebesar 52,9%.

Siklus I

Pada siklus I guru menerapkan strategi talaqqi, muraja'ah bersama, pemberian target hafalan mingguan, serta setoran hafalan individu.

Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Siklus 1

NO	NAMA SISWA	HAFALAN	TAJWID	MUROJA'AH	MOTIVASI	TOTAL
1	Ahmad Maulana Aditya	3	2	2	3	10
2	Aliya Anindira	3	3	2	3	11

3	Asfa Lina Tri Cahya	3	3	3	3	12
4	Faidh Rabbani Julianto	2	2	2	3	9
5	Hadisah Rifdah Ilaina Destiah	3	2	2	3	10
6	Hafizah Dini Firdilla	3	3	3	3	12
7	Izzah Hilyatun Nafisah	3	2	3	3	11
8	M. Arif Hasan	2	2	2	3	9
9	M. Salim Nabhan	3	3	3	4	13
10	Moch Maz Revin Adi Putra	3	2	3	3	11
11	Muhammad Akmal Hasanain	3	2	3	3	11
12	Muhammad Ardika Al-Karim	3	2	3	3	11
13	Muhammad Salman Al Farisi	3	3	3	3	12
14	Shafiyah Syafara	3	3	3	3	12
15	Siti Aisyatus Zamzamah	3	3	4	4	14

Keterangan Penilaian:

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Prosentase Hasil Penilaian

Total Skor = 168
$168 \div 240 \times 100\% = 70\%$

Hasil siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dari 52,9% menjadi 70%. Namun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga hafalan dan konsistensi muraja'ah sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pada siklus II guru meningkatkan intensitas muraja'ah, memberikan pendampingan individual, pembelajaran kelompok kecil, serta penghargaan bagi siswa yang mencapai target hafalan.

Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	HAFALAN	TAJWID	MUROJA'AH	MOTIVASI	TOTAL
1	Ahmad Maulana Aditya	3	3	4	4	14
2	Aliya Anindira	3	3	4	4	14
3	Asfa Lina Tri Cahya	3	4	4	4	15
4	Faidh Rabbani Julianto	3	3	4	4	14

5	Hadisah Rifdah Ilaina Destiah	3	3	4	4	14
6	Hafizah Dini Firdilla	4	4	4	4	16
7	Izzah Hilyatun Nafisah	3	3	4	4	14
8	M. Arif Hasan	3	3	4	4	14
9	M. Salim Nabhan	4	4	4	4	16
10	Moch Maz Revin Adi Putra	3	3	4	4	14
11	Muhammad Akmal Hasanain	3	3	4	4	14
12	Muhammad Ardika Al-Karim	3	3	4	4	14
13	Muhammad Salman Al Farisi	3	4	4	4	15
14	Shafiyah Syafara	3	4	4	4	15
15	Siti Aisyatus Zamzamah	4	4	4	4	16

Keterangan Penilaian:

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Prosentase Hasil Penilaian

Total Skor = 223
$223 \div 240 \times 100\% = 92,9\%$

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru tahfidz terbukti mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum. Persentase keberhasilan meningkat dari 52,9% pada prasiklus, menjadi 70% pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 92,9% pada siklus II.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu:

1. Penerapan metode talaqqi dan setoran hafalan secara rutin yang membantu siswa memperbaiki bacaan dan hafalan secara langsung (Tanjung et al., 2021).
2. Muraja'ah terjadwal yang membuat siswa lebih mudah menjaga hafalan yang telah diperoleh.
3. Pendampingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan sehingga perkembangan hafalan dapat dipantau secara maksimal.
4. Pemberian motivasi dan penghargaan yang meningkatkan semangat serta kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Wulandari et al., 2023).
5. Pembelajaran kelompok kecil yang mendorong siswa saling menyimak dan memperbaiki hafalan teman.

Dengan demikian, penerapan strategi guru tahfidz dinyatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%. Hasil akhir pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum berada pada kategori sangat baik dengan

persentase keberhasilan sebesar 92,9%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum. Peningkatan persentase keberhasilan dari 52,9% pada tahap prasiklus menjadi 70% pada siklus I, lalu meningkat signifikan menjadi 92,9% pada siklus II membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang tepat mampu memberikan perubahan nyata terhadap kualitas hafalan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga oleh strategi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Penelitian oleh (Riartika et al., 2025) menunjukkan bahwa strategi guru tahfidz yang meliputi perencanaan program tahfidz, pengaturan waktu hafalan, metode pembelajaran, evaluasi rutin, serta pengawasan berkelanjutan berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Dengan demikian, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran tahfidz yang efektif dan terarah.

Salah satu strategi utama yang terbukti efektif dalam penelitian ini adalah penerapan metode talaqqi dan setoran hafalan secara rutin. Metode talaqqi memungkinkan siswa mendengar bacaan yang benar secara langsung dari guru, kemudian menirukan dan menyetorkan hafalan dengan bimbingan intensif. Melalui proses ini, siswa tidak hanya berfokus pada penambahan hafalan, tetapi juga pada ketepatan tajwid dan makharijul huruf. Penelitian (Journal, 2023) menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif meningkatkan kualitas hafalan siswa karena adanya koreksi langsung dari guru sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Selain itu, setoran hafalan secara berkala membantu guru memantau perkembangan setiap siswa secara lebih optimal. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan siswa setelah penerapan strategi tersebut.

Selain metode talaqqi, muraja'ah terjadwal juga menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Muraja'ah berfungsi sebagai proses penguatan hafalan agar ayat yang telah dihafal tetap tersimpan dalam ingatan jangka panjang dan tidak mudah lupa. Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan muraja'ah terlihat jelas pada siklus II setelah guru meningkatkan intensitas pengulangan hafalan secara terstruktur. Hal ini sejalan dengan penelitian (Izzan & Fadhil, 2023) yang menjelaskan bahwa keberhasilan tahfidz sangat bergantung pada konsistensi muraja'ah. Semakin sering siswa mengulang hafalan, semakin kuat hafalan tersebut tersimpan dalam memori. Pada usia sekolah dasar, kemampuan daya ingat anak berada pada fase yang sangat baik, sehingga pembiasaan muraja'ah sejak dini akan sangat membantu dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan. Faktor lain yang mendukung keberhasilan penelitian ini adalah pemberian motivasi, penghargaan, serta pembelajaran kelompok kecil. Motivasi yang diberikan guru mampu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga mereka lebih disiplin dan antusias dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Pemberian penghargaan

sederhana seperti pujian dan apresiasi atas pencapaian target hafalan juga terbukti meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, pembelajaran kelompok kecil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif karena siswa dapat saling menyimak, mengoreksi, dan mendukung satu sama lain. Penelitian (Abdurrahman & Suparti, 2023) menunjukkan bahwa kombinasi strategi berupa motivasi, pendampingan intensif, serta interaksi belajar yang aktif dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa secara signifikan. Dengan demikian, kombinasi strategi guru tahfidz dalam penelitian ini terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga dalam membentuk kedisiplinan, kepercayaan diri, dan semangat belajar yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum dengan jumlah 15 siswa, dapat disimpulkan bahwa strategi guru tahfidz efektif dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Strategi yang diterapkan meliputi metode talaqqi, muraja'ah terjadwal, setoran hafalan individu, pendampingan intensif, pembelajaran kelompok kecil, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus diperoleh persentase kemampuan menghafal siswa sebesar 52,9% dengan kategori cukup. Setelah diterapkan strategi guru tahfidz pada Siklus I, persentase meningkat menjadi 70,0% dengan kategori baik. Selanjutnya pada Siklus II, persentase kemampuan menghafal siswa meningkat menjadi 92,9% dengan kategori sangat baik dan telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 80%. Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa terlihat dari semakin lancarnya hafalan yang disetorkan, meningkatnya ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid, terbentuknya kebiasaan muraja'ah yang lebih teratur, serta meningkatnya motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif juga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai target hafalan. Dengan demikian, strategi guru tahfidz yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Miftahul Ulum secara signifikan. Oleh karena itu, strategi tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran tahfidz yang efektif dalam mendukung keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di madrasah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Suparti. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di Sdit Ar-Ruhul Jadid Jombang). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 4(1).
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Haryuni, S. (2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Sd Islam Terpadu Al

- Fikri Kampung Pajak. *Instructional Development Journal*, 7(3).
<https://doi.org/10.24014/Idj.V7i3.32149>
- Husna, N., & Rahmawati, S. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2).
- Izzan, A., & Fadhil, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Muraja'ah Tahfidz Al-Qur'an Perspektif Metode Talaqqi. *Masagi*, 2(1).
<https://doi.org/10.37968/Masagi.V2i1.558>
- Kinesti, R. D. A., Arum, D. N. S., Lutfin, W. F., & Nida, F. K. (2023). Analisis Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Di Mi Terpadu Tahfidzul Qur'an Al-Ma'shum (Mittqum) Surakarta. *Yasin*, 3(4).
<https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i4.1269>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. In *Insight Mediatama* (Vol. 01).
- Sari, M. A., Suryana, Y., & Faqih, U. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas Vii Di Smp It An-Nuur Cikadu Palabuhanratu. *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 1.
- Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri Pasirkaliki Ii Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2). <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i2.299>
- Wahyudi, I., & Hasanah, U. Hasanah. (2022). Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas V Mi Al Hijrah 01 Ngawi. *Kurikula: Jurnal Pensidikan*, 7(1).
<https://doi.org/10.56997/Kurikula.V7i1.684>
- Wulandari, A., Parenrengi, S., & Tune, I. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2).
<https://doi.org/10.59562/Progresif.V2i2.30424>
- Abdurrahman, S., & Suparti, S. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ' an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang). 4(1), 41-52.
- Izzan, A., & Fadhil, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Muraja ' ah Tahfidz Al-Qur ' an Perspektif Metode Talaqqi. c, 1-9.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.558>
- Journal, T. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dan Metode Muraja ' ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an di SDQU Darul Fatah Pangkalpinang. 4(1), 1-6. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v4i1.3116>
- Rieartika, A. V., Dwitasari, B. D., & Afandi, M. (2025). Tahfidz Development Strategy to Grow Love for the Qur ' an from an Early Age at the Darul Mubin Prabumulih Islamic Elementary School. 1(1), 21-27.